

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi dengan jumlah dataset 4481 gambar mendapatkan akurasi sebesar 63.33%.
2. Algoritma Haar-Like Feature sangat cocok untuk mendeteksi obyek yang menghadap posisi depan seperti wajah, mata, bibir, dan hidung.
3. Algoritma Haar-Like Feature mampu mendeteksi obyek dengan skala dinamis. Misalnya obyek berjalan maju kearah kita yang semula kecil kemudian semakin besar.
4. Durasi proses untuk mendeteksi obyek pada video porno dengan metode ini sangat cepat. Untuk mendeteksi video berdurasi 34 detik membutuhkan waktu 2 menit 25 detik (145 detik).

5.2. Saran

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan. Kekurangan dan keterbatasan ini bisa dijadikan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dataset yang akan dipakai dalam proses pelatihan diusahakan bersih dari gambar duplikat dan memiliki *scene* yang tidak terlalu berbeda.
2. Parameter sumbu x, sumbu y, lebar area dan tinggi area yang dihasilkan dari ekstraksi fitur pada penelitian ini harus di sempurnakan melalui penambahan beberapa parameter baru seperti intensitas warna RGB, tingkat gelap dan terang suatu pixel, ukuran area dan bentuk area.
3. Pada penelitian ini peneliti melakukan deteksi video porno secara offline. Dengan kemudahan dari sisi teknologi pada masa yang akan datang,

4. diharapkan dapat mampu melakukan analisis video pada waktu nyata (*realtime*).
5. Kemampuan deteksi obyek pada penelitian ini hanya mampu pada posisi depan, pada bagian samping atau terbalik hasil deteksi masih banyak kekurangan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan ini dengan menambahkan beberapa metode baru.
6. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan AdaBoost sebagai *classifier* pada saat *training*. Penggunaan Classifier lain seperti *kNN* atau SVM merupakan alternatif *classifier* yang bisa digunakan oleh peneliti selanjutnya.
7. Pada penelitian ini resolusi dataset gambar yang digunakan peneliti berkisar 700 pixel sampai dengan 1000 pixel. Diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat menggunakan resolusi gambar yang *high definition* guna untuk menambah nilai akurasi.
8. Untuk meningkat nilai akurasi, diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti menggabungkan beberapa metode baru sehingga proses pelatihan model dapat dilakukan menggunakan GPU. Karena sampai saat ini algoritma Haar-Like Feature hanya support pelatihan menggunakan CPU.